

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil magang MBKM di Wijaya Farm dapat disimpulkan, sebagai berikut :

1. Usaha ayam niaga petelur yang dipelihara Wijaya Farm sudah mencapai standar performan yaitu dilihat dari tingkat mortalitas yang rendah 0,3 % perbulan atau 7,2 % dalam satu periode (2 tahun). Nilai rata-rata FCR yang dihasilkan selama kegiatan magang pada kandang B sebesar 2,07 dengan konsumsi pakan sebanyak 120,52 gram/ekor/hari. Evaluasi kecukupan pakan terjadi kelebihan protein sebanyak 3,68 gram dan energi sebanyak 61,85 gram yang dapat menimbulkan kerugian finansial perusahaan jika tidak dievaluasi kedepannya.
2. Kandang baterai yang digunakan sudah memenuhi syarat, kebersihan kandang terjaga sehingga memberikan kenyamanan pada ternak. Pencegahan penyakit di Wijaya Farm sudah baik, karena pelaksanaan vaksin, pemberian obat maupun vitamin sudah terjadwal.
3. Analisis finansial di Wijaya Farm mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 992.809.900 per periode, biaya investasi Rp. 671.800.000, biaya tetap Rp. 66.210.500, biaya variabel Rp. 1.633.848.000, biaya operasional Rp. 1.700.058.500, modal Rp. 2.366.148.000, penerimaan Rp. 2.692.868.400, BEP harga telur Rp. 15.638,24, BEP produk telur sebesar 70.835 kg rentabilitas 41,9 %, R/C 1,5, dan *Payback Periode* yaitu selama 2 periode atau 4 tahun, dapat disimpulkan bahwa usaha peternakan ayam niaga petelur Wijaya Farm dapat dilanjutkan.

5.2 Saran

Pelaksanaan magang MBKM dilakukan dan difasilitasi dengan baik oleh pemilik Wijaya Farm. Saran yang perlu diperbaiki di Wijaya Farm yaitu melakukan evaluasi rutin terhadap kualitas dan formulasi pakan, terutama untuk memastikan keseimbangan energi, protein, vitamin, dan mineral.